

Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Kalam melalui Video Interaktif berbasis Kontekstual di SMP Islam Az-Zahrah 1

**Maula Rosyada¹, Kristina Imron², Irmansyah³, Tasya Putri⁴, Resti Adelicka Angraini⁵
Suparmanto⁶**

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang ⁶Universitas Islam Negeri Mataram
¹maularsyada82@gmail.com ²kristinaimron@radenfatah.ac.id ³irmansyah@radenfatah.ac.id
⁴tp243234@gmail.com ⁵restiadelicka374@gmail.com ⁶suparmanto@uinmataram.ac.id

Abstract

This study aims to develop learning media for maharah kalam through contextual-based interactive videos and test its effectiveness in improving students' speaking skills in Arabic. The problem underlying this research is the students' low understanding of maharah kalam and the limited variety of learning media available at Az Zahrah 1 Palembang Islamic Junior High School. This research uses the Research and Development (R&D) method with six main stages, namely identification of potential and problems, data collection, product design, validation, revision, and product trials. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, documentation, and distributing questionnaires to obtain information about students' needs for learning media. The results showed that students need more interesting and interactive media to improve speaking skills in Arabic. Validation conducted by material experts showed a feasibility level of 90% in the "very good" category, while validation by media experts scored 86.6% in the "good" category. To measure the effectiveness of the developed media, two groups of students were tested, namely the experimental group that used the interactive video and the control group that did not use it. The comparison of the pre-test and post-test scores of 30 students showed a significant increase, with the pre-test score of 60.1% and the post-test score increasing to 88.1%. In addition, students' responses to this learning media reached 78%, which indicates that this product is valid and can be used as a learning media. Based on these findings, it can be concluded that the use of contextual-based interactive videos is effective in improving students' understanding and speaking skills in Arabic and can be applied in learning at the secondary school level.

Keywords: maharah kalam, interactive video, contextual learning, media development, effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *maharah kalam* melalui video interaktif berbasis kontekstual serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Arab. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap *maharah kalam* serta terbatasnya variasi media pembelajaran yang tersedia di SMP Islam Az Zahrah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan enam tahap utama, yaitu identifikasi potensi dan masalah,

pengumpulan data, perancangan produk, validasi, revisi, serta uji coba produk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan media yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam Bahasa Arab. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 90% dengan kategori "sangat baik", sementara validasi oleh ahli media memperoleh skor 86,6% dengan kategori "baik". Untuk mengukur efektivitas media yang dikembangkan, dilakukan uji coba pada dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan video interaktif dan kelompok kontrol yang tidak menggunakannya. Hasil perbandingan skor pre-test dan post-test dari 30 siswa menunjukkan peningkatan signifikan, dengan skor pre-test sebesar 60,1% dan skor post-test meningkat menjadi 88,1%. Selain itu, tanggapan siswa terhadap media pembelajaran ini mencapai 78%, yang menunjukkan bahwa produk ini valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video interaktif berbasis kontekstual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara siswa dalam Bahasa Arab serta dapat diterapkan dalam pembelajaran di tingkat sekolah menengah.

Kata-kata kunci: maharah kalam, video interaktif, pembelajaran kontekstual, pengembangan media, efektivitas

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan utama untuk mengembangkan potensi individu secara akademik maupun dalam keterampilan hidup yang relevan (Wisada et al., 2019). Bahasa Arab kini banyak dipelajari di berbagai jenjang pendidikan, mendorong siswa mengasah keterampilan berbahasa secara praktis (Jamanuddin & Rohayati, 2017) Dengan meningkatnya minat belajar bahasa Arab, siswa didorong mengasah keterampilan berbahasa secara praktis.(Nisa et al., 2024) Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan utama: membaca (maharah qiro'ah), menulis (maharah kitabah), mendengarkan (maharah istima'), dan berbicara (maharah kalam).(Setyawan, 2023) Pengembangan materi ajar menjadi aspek penting dalam pembelajaran, berlangsung secara menyeluruh dan terstruktur (Sabana & Imron, n.d.) Selain meningkatkan keterampilan teknis dan teoritis, pengembangan ini juga menyesuaikan pembelajaran dengan potensi siswa (Wibowo et al., 2021).

Media interaktif turut berperan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Kemajuan teknologi menuntut inovasi metode pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan era modern (Rusdiana, 2014) dan menyesuaikan dengan program yang kreatif (Nazarmanto & Suryati, 2022) salah satunya media audiovisual, guru dapat memanfaatkan media audiovisual seperti video yang berisi materi pembelajaran yang relevan (Mukmin & Irmansyah, 2018) Media video

interaktif merupakan kombinasi antara visual, audio, teks, dan elemen interaktif yang memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Video interaktif dapat digunakan untuk menyampaikan konsep abstrak, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta mengatur kecepatan belajar siswa sesuai dengan kebutuhan mereka (Kustandi, 2020). *Maharah kalam* menekankan penggunaan kalimat secara lisan dengan pelafalan, intonasi, dan tata bahasa yang tepat agar lawan bicara dapat memahaminya dengan baik (Nurani, 2022). Hal ini bertujuan agar komunikasi berlangsung efektif dan mudah dipahami. (Rohayati & Rahayu, n.d.) Dalam pembahasan keterampilan bahasa, *maharah kalam* atau keterampilan berbicara merupakan aspek yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, karena tujuan utama dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi. (Sabana & Puspita, n.d.) Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) merupakan salah satu aspek dalam berbahasa yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, karena tujuan utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. (Jamanuddin & Baruna, 2016).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *Maharah kalam* menekankan penggunaan kalimat secara lisan dengan intonasi dan pelafalan yang tepat, serta struktur tata bahasa yang benar agar dapat dipahami oleh lawan bicara (Mukmin & Susanti, 2016) dengan mengutarakan kata kata untuk menunjukkan isi pikiran yang berupa pendapat atau sebagainya terhadap lawan bicara (Hidayah et al., 2021). Dalam proses pembelajaran ini, sebagian besar guru belum menerapkan bahasa Arab secara fungsional. Mereka hanya meminta siswa membaca dan menghafal dialog dari buku tanpa menggunakan media pendukung yang efektif. (Jumhur & Maghfur, 2016). Hal ini menyebabkan siswa menganggap bahwa bahasa Arab lebih sulit dipelajari dibandingkan bahasa asing lainnya, sehingga mereka cenderung merasa jenuh saat mengikuti proses pembelajaran di kelas (Hidayah, 2020). Keterampilan berbicara atau *Maharah Kalam* merupakan aspek penting yang harus dikuasai siswa. Kemampuan ini melibatkan kefasihan dalam berbicara dengan struktur yang baik serta ekspresi verbal yang jelas (Syamaun, 2015). Serta memperbaiki kesalahan dalam berbahasa (Sabana & Nurseha, 2022). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa.

Model kontekstual merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara ilmiah, artinya belajar akan lebih

bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya (Ulfaidah, 2022). Suprijo menyatakan pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menolong pengajar menghubungkan materi pembelajaran terhadap dunia nyata siswa, serta memotivasi siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang mereka miliki bersama aplikasinya dalam kehidupan. Pendekatan ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitukonstruktivisme, bertanya, penemuan, komunitas belajar, pemodelan, dan penilaian autentik.(Suprijono, 2009). Dengan demikian, penggunaan video interaktif berbasis pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Maharah Kalam dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Penelitian ini berawal dari pra-penelitian di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang melalui observasi dan wawancara dengan Ustadz Rahmad Ilham, S.Pd. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran maharah kalam, guru jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang memotivasi siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi karena metode yang minim variasi. Mereka merasa cepat bosan saat pembelajaran hanya berbasis teks tanpa media interaktif. Namun, penggunaan alat bantu seperti video terbukti meningkatkan minat dan pemahaman mereka.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran video interaktif berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Arab. Diharapkan media ini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratri Kunia Wardani dan Harlinda Syofyan dengan judul “Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan sebagai alat bantu pembelajaran pada materi peredaran darah manusia (Wardani & Syofyan, 2018). Temuan ini menunjukkan bahwa media berbasis video interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran

dengan menyajikan materi dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kesamaan antara penelitian Wardani & Syofyan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus kajian materi. Penelitian Wardani & Syofyan berfokus pada pembelajaran IPA, khususnya pada materi peredaran darah manusia, sementara penelitian ini mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan berbicara (Maharah Kalam) dalam bahasa Arab dengan menerapkan pendekatan kontekstual.

Pendekatan kontekstual mendorong siswa untuk menghubungkan konsep akademik dengan situasi kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penerapan media interaktif berbasis pendekatan kontekstual dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan media pembelajaran, tetapi juga menghadirkan inovasi dalam strategi pembelajaran bahasa Arab. Diharapkan pendekatan ini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, dan relevan bagi peserta didik di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah research and development (R&D), yang merupakan proses pengembangan produk baru atau perbaikan produk yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan produk atau media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar dan kebutuhan siswa. (Irmansyah et al., 2023) Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. (Okpatrioka Okpatrioka, 2023) Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan teori pengembangan Brog dan Gall yang didalamnya ada 10 langkah pengembangan, namun diringkas menjadi 6 langkah pengembangan. (Aizi, 2022) Langkah-langkah pengembangan tersebut adalah :

a. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.

b. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pengajar serta peserta didik, serta melakukan observasi selama proses pembelajaran untuk mengumpulkan data.

c. Design Produk

Pada tahap ini, peneliti merancang media pembelajaran video interaktif yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Desain produk ini merupakan alat manajemen yang digunakan untuk mengubah hasil penelitian dan pengembangan menjadi rancangan konkret.

d. Validitas Produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi desain untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif dibandingkan sebelumnya.

e. Revisi Produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan terhadap media video interaktif berdasarkan masukan dari para pakar dan ahli. (Bambang Prasetyo, 2014)

f. Uji Coba Produk

Pada tahap ini, peneliti menerapkan langsung media video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab kepada siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji efektivitas media video interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

PEMBAHASAN

a. Potensi Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang dirancang secara sistematis dengan buku ajar yang disusun agar sesuai dengan kurikulum. Metode utama yang digunakan adalah ceramah, didukung oleh proyektor di setiap kelas untuk menyajikan materi dalam bentuk PPT, e-modul, dan media digital lainnya. Namun, pembelajaran yang berpusat pada guru membuat metode ini kurang bervariasi, sehingga beberapa siswa merasa bosan.

Dalam keterampilan berbicara (Maharah Kalam), sekolah menerapkan metode hiwar (percakapan), di mana siswa menerjemahkan teks di rumah sebelum membahas dan mempraktikkannya di kelas. Selain itu, siswa dikelompokkan berdasarkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab agar pembelajaran lebih efektif. Meskipun metode ini

membantu meningkatkan keterampilan berbicara, kurangnya penggunaan media interaktif menyebabkan keterlibatan siswa masih terbatas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Maharah Kalam masih didominasi oleh ceramah dan media konvensional seperti PPT dan e-modul. Akibatnya, banyak siswa kesulitan memahami struktur bahasa Arab dan kurang percaya diri dalam berbicara. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif untuk meningkatkan keterlibatan, minat, dan pemahaman siswa dalam Maharah Kalam.

b. Pengumpulan data

Pada tahap awal, peneliti menganalisis kebutuhan materi Maharah Kalam dengan pendekatan kontekstual melalui wawancara dan angket. Wawancara dengan Ustadz Rahmad Ilham, S.Pd., guru bahasa Arab kelas VII, dilakukan pada 5 Februari 2025 untuk memperkuat data terkait kebutuhan siswa.

Berdasarkan wawancara, pembelajaran Maharah Kalam disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka yang memberi fleksibilitas dalam penyesuaian materi agar lebih menyenangkan, efektif, dan sesuai karakteristik siswa. Setelah itu, pada 4 Februari 2025, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa untuk mengetahui urgensi pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif dengan pendekatan kontekstual.

Tabel 1

Hasil angket kebutuhan peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Pernyataan	Persentase
1	Apakah Anda menyukai pelajaran maharah kalam	75%
2	Apakah pelajaran maharah kalam adalah pelajaran yang sulit	81%
3	Anda merasa kesulitan untuk memahami Maharah kalam	77%

4	Apakah guru memberikan materi pembelajaran dengan monoton	79%
5	Apakah Anda ingin bisa menguasai pelajaran maharah kalam	75%
6	Apakah Anda sering diminta untuk menerjemahkan hiwar	77%
7	Apakah guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan diskusi saat pelajaran berlangsung	82%
8	Apakah guru menggunakan metode khusus saat mengajar	83%
9	Guru memberikan soal atau latihan setelah menjelaskan materi maharah kalam	68%
10	Anda setuju jika diadakan pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan pendekatan kontekstual	78%
Rata-rata		78%

Berdasarkan uraian di atas, hasil perhitungan angket kebutuhan siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 78%, yang termasuk dalam kategori baik dan valid. Jika mengacu pada standar penilaian, skor di atas 65 dinyatakan valid dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2
Kriteria penilaian instrumen

Rentang	Rentang	Kevalidan
80-100	Sangat Baik	Sangat Valid
65-80	Baik	Valid
55-64	Cukup Baik	Cukup Valid
40-54	Kurang Baik	Kurang Valid

0-39	Tidak Baik	Tidak Valid
------	------------	-------------

c. Design Produk

Setelah mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data, peneliti merancang media pembelajaran Maharah Kalam berbasis video interaktif dengan pendekatan kontekstual. Tahap awal meliputi penyusunan skrip, perancangan elemen visual, dan adaptasi materi dari buku kelas VII. Media ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan pendekatan yang mendorong berpikir kritis dan kreatif.

Media yang dikembangkan mencakup tujuh bab dalam satu semester, dengan fokus pada At-Ta'aruf (perkenalan). Video ini menggunakan bahasa Indonesia, ilustrasi, dan latihan interaktif untuk membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Peneliti berharap media ini bermanfaat bagi siswa SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang serta sekolah lain yang mempelajari Maharah Kalam.

Desain video dibuat interaktif dan komunikatif, dimulai dengan prolog singkat berupa dialog At-Ta'aruf untuk membangun suasana belajar yang menarik. Materi dijelaskan secara sistematis dengan ilustrasi, animasi, dan contoh percakapan yang relevan. Setelah itu, siswa diajak berlatih memperkenalkan diri berdasarkan contoh yang telah dipelajari, sehingga pembelajaran menjadi lebih praktis dan bermakna.

Gambar 1 **Pengembangan Media Pembelajaran**


Prolog

Judul

Judul


Penjelasan Materi

Penjelasan Materi

Penjelasan Materi



Contoh Percakapan



Latihan



Penutup

d. Validasi Produk

a) Validasi Ahli Isi/Materi Pembelajaran

Data kuantitatif dari validasi ahli materi oleh ustadz Kemas Muhammad,MA selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3
Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

No	Indikator	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					√
		Kesesuaian penyajian materi ke peserta didik					√
2	Materi	Kesesuain materi pada media yang digunakan					√
		Kejelasan konsep pada media				√	
		Kesesuain materi dengan teori yang digunakan					√
		Kesesuain objek pada media dengan materi				√	
3.	Bahasa	Kejelasan Bahasa pada media dalam menyampaikan pesan				√	
		Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media				√	
Total Skor			36				
Presentase			90%				
Kategori			Baik/Valid				

Berdasarkan hasil validasi diatas, diketahui bahwa materikalam menggunakan video interaktif dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan memperoleh skor presentase 90% dengan kategori baik/valid. Akan tetapi sebelum benar-benar diuji cobak kepada siswa, ada beberapa hal yang masih perlu direvisi.

b) Validasi Ahli Media Pembelajaran

Hasil dari validasi ahli media oleh ustadz Rendi Sabana, M.Pd.I selengkapnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4
Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Format	Petunjuk yang ada dalam video tertera dalam ukuran dan bentuk sudah sesuai				√	
		Kombinasi warna, tulisan, klip video pada video pendek sudah sesuai					√
2	Kesederhanaan	Objek-objek pada video interaktif berbasis kontekstual pada pembelajaran kalam sudah sederhana					√
		Objek-objek yang digunakan mendukung kejelasan materi yang disampaikan				√	
		Objek-objek bersifat realistis dengan peserta didik					√

		Objek yang digunakan sesuai perkembangan kognitif peserta				√	
3.	Keterpaduan	Urutan teori pada video sudah sesuai				√	
		Pengambilan objek video sudah sesuai					√
4.	Keseimbangan	Tata letak tulisan dan setiap klip video sudah sesuai				√	
		Durasi klip video sudah sesuai				√	
5.	Bentuk	Bahasa yang digunakan sudah menarik				√	
		Objek yang digunakan bisa menarik perhatian siswa dari materi yang dijelaskan				√	
Total Skor			52				
Presentase			86,6%				
Kategori			Baik/Valid				

Berdasarkan hasil validasi diatas, diketahui bahwa materi kalam dalam bentuk video interaktif dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan memperoleh skor presentase 86,6% dengan kategori baik/valid. Akan tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan kepada siswa ada beberapa hal yang masih perlu direvisi.

e. Revisi Produk

Revisi pada tahap ini bertujuan untuk menyempurnakan kalimat dengan harokat, mengubah tampilan warna dan animasi, menambah pengisi suara dalam bahasa Arab, serta mengombinasikan warna font dengan gambar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan media pembelajaran *Maharah Kalam* berbasis video interaktif dengan pendekatan kontekstual di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang terbukti menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Arab. Media ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada buku ajar dan ceramah, sehingga kurang menarik bagi siswa. Dengan menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktivitas, video pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran *Maharah Kalam*. Dibandingkan dengan metode tradisional, media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta membantu mereka menghubungkan materi dengan kehidupan nyata melalui pendekatan kontekstual. Dengan demikian, pengembangan media ini dapat menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizi, Z. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbentuk Booklet Materi Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra Aksara Kelas VII SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022. September*. [http://digilib.uinkhas.ac.id/13533/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/13533/3/AIZI ZAHRO 1.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/13533/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/13533/3/AIZI%20ZAHRO%201.pdf)
- Bambang Prasetyo, N. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Tarkib Al-Qur'an dan Atsar Untuk Salafiyah Ulya Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'am Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Kota Yogyakarta*.
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>

- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jamanuddin, & Baruna. (2016). نظام التقويم في دروس اللغة العربية لمهارة الكلام بمعهد عزتنا فالبانج.
- Jumhur, & Maghfur, &. (2016). مشكلة تعليم القراءة في مادة اللغة العربية في المدرسة الثانوية براديم.
- Kustandi, C. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
<https://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Mukmin, & Irmansyah. (2018). تطوير مواد الفيديو (وسائل السمعية البصرية) في تعليم اللغة العربية.
- Mukmin, & Susanti, &. (2016). العلاقة بين كفاءة التلاميذ في النحو و مهارتهم في الكلام.
- Nazarmanto, & Suryati. (2022). Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dunia Pendidikan Luar Sekolah. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 70–76. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3437>
- Nisa, Khoirun; Mukmin, Mukmin; Hidayah, N. (2024). *Pengaruh Faktor Internal Siswa Terhadap Kemampuannya Dalam Melafalkan Bahasa Arab*.
- Nisa, K., Mukmin, M., & Hidayah, N. (2024). Pengaruh Faktor Internal Siswa Terhadap Kemampuannya Dalam Melafalkan Bahasa Arab. *PROSIDING KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Nurani, Q. (2022). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida*, 11(2), 117–122.
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Rohayati, E., & Rahayu, S. (n.d.). تأثير استخدام طريقة تمثيل الممثلة في مهارة الكلام.
- Rusdiana, H. . (2014). Konsep inovasi pendidikan. *Pustaka Setia*, 187.
https://etheses.uinsgd.ac.id/8787/1/Buku_Konsep_Inovasi_Pendidikan.pdf
- Sabana, R., & Imron, K. (n.d.). *Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang*. 16(1), 91–106.
- Sabana, R., & Nurseha, I. (2022). *Program Di Ma'had Izzatunna Putri*. 12(1).
- Sabana, R., & Puspita, N. A. (n.d.). *THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024*.
- Setyawan, A. (2023). Penanganan Keterampilan Dasar Bahasa Asing dengan Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori \& aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
<https://books.google.co.id/books?id=bNUmQwAACAAJ>
- Syamaun, N. (2015). Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4(2), 343–359. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/412>
- Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 371. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16154>
- Wibowo, A. P., Dewayani, E. K. U., & Budiono. (2021). Pengembangan Manajemen Produk Kuliner Pada Siswa Lembaga Pelatihan Sosial Rinjani Skill Development Center

Universitas Muhammadiyah Malang. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 179–189.

<http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6518>

Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>

نظام تعليم اللغة العربية في الفصل السريع بمدرسة العالية الحكومية. (n.d.). راحتي, ج. ا. و.